

**PENDAHULUAN****1.1 PENDAHULUAN****1.1.1 LATAR BELAKANG**

Sebuah badan usaha atau perusahaan senantiasa berorientasi pada pencapaian tujuan kesuksesan yang membawa lebih banyak keuntungan untuk kinerjanya. Harga Saham sangat mempengaruhi untuk menjadi perusahaan yang sukses. Saham dinilai sebagai bentuk surat berharga dari entitas bisnis untuk jangka waktu panjang. Saham berdampak positif juga negatif. Semakin tinggi angka saham yang dijual menandakan bahwa perusahaan memperoleh profit yang signifikan. Begitu pun apabila angka saham yang dijual rendah menandakan perusahaan akan merugi ataupun gulung tikar. Maka dari itu saham sangat mempengaruhi untuk keberhasilan dan kesuksesan suatu entitas bisnis.

Harga Saham merefleksikan nilai dari entitas bisnis di pandangan penduduk. Perusahaan dengan harga saham yang naik biasanya dianggap lebih baik daripada perusahaan dengan harga saham yang lebih menurun. (Sahroni et al, 2017). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai bagian dari pandangan investor atas skala kesuksesan entitas bisnis. Banyak penanam modal berniat melakukan investasi atas dana mereka melalui saham dikarenakan investasi saham dinilai memberikan prospek positif dan profit yang signifikan. Ketika perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan maka peluang deviden pun besar. Pembayaran deviden dengan jumlah yang besar semakin meningkatkan pembelian saham dari masyarakat.

Untuk menentukan perusahaan itu menguntungkan ataupun tidak yakni melalui data laporan finansial dari perusahaan. Likuiditas dinilai sebagai perbandingan untuk pengukuran skala kapabilitas perusahaan untuk tujuan pemenuhan kewajiban dalam jangka waktu pendek atas jatuh tempo. Sebagai indikator yang dimanfaatkan adalah *Current Ratio* untuk tujuan pengukuran kapabilitas perusahaan dalam hal pembayaran kewajiban atas perusahaan untuk jangka waktu pendek serta hutang. besar likuiditas perusahaan menandakan tingginya harga saham dan mengindikasikan besaran kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional khususnya modal kerja.

Pada prinsipnya sebuah perusahaan tidak lepas dari Liabilitas (Kewajiban) dalam mengelola bisnisnya. Liabilitas merupakan bentuk responsibilitas entitas bisnis, hutang, ataupun kewajiban finansial yang wajib untuk dibayarkan. Liabilitas dapat dimanfaatkan entitas bisnis dalam tujuan pengembangan entitas bisnis. Perusahaan yang memiliki aktiva yang tepat atas bentuk jaminan atas pinjaman dinilai lebih besar dalam penggunaan hutang atau menandakan tingginya struktur aset entitas bisnis yang juga mengindikasikan pemanfaatan liabilitas juga besar, seperti itu juga kebalikannya. Akan tetapi besarnya kuantitas Liabilitas semakin membawa resiko karena masing-masing kewajiban secara umum semakin

menarik minat yang pasti bagi entitas bisnis dengan adanya pembayaran beban bunga dengan cicilan atas kewajiban pokok yang dibebankan dalam periodik. Besaran rasio ini mengartikan minat entitas bisnis dibiayai oleh kewajiban yang dilakukan. Melalui tingginya angka risiko ini akhirnya tidak sering membuat para investor berminat melakukan investasi. Hal ini mengakibatkan penurunan skala permintaan pada saham dan akhirnya berpengaruh berdampak pada turunnya penetapan harga saham entitas bisnis. Ukuran perusahaan dinilai juga sebagai skala ataupun variable yang memberikan gambaran atas besar kecilnya suatu entitas bisnis yang didasarkan pada sejumlah perusahaan hal yakni keseluruhan nilai aset, log size, nilai dalam pasar, nilai saham, seluruh angka pemasaran, serta keseluruhan persediaan serta sebagiannya.

Ukuran perusahaan diukur dengan memakai Ln total asset. Tingginya angka jumlah asset menandakan besarnya harta entitas bisnis yang akan membuat para investor merasa aman untuk melakukan investasi. Ukuran Perusahaan memiliki dampak besar pada harga saham, Strategi operasional perusahaan harus dapat melakukan kegiatan investasi secara lebih efektif serta efisien. Peningkatan pada total aset melalui sumber pendanaan perusahaan akan menyediakan profit tambahan untuk entitas bisnis. Profit ini juga berpengaruh pada penetapan harga saham yang ada di publik. Hal ini juga menguntungkan pihak pemegang saham.

**Tabel 1 Fenomena Penelitian Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Periode 2016-2020**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LIKUIDITAS	LIABILITAS	UKURAN PERUSAHAAN	HARGA SAHAM
TOBA	2016	1,0%	Rp 113,843,825	Rp 261,588,159	1.245
	2017	1,5%	Rp 173,538,605	Rp 348,338,028	1.955
	2018	1,2%	Rp 286,259,322	Rp 501,883,194	1.696
	2019	0,9%	Rp 370,500,569	Rp 634,640,456	1.955
	2020	0,7%	Rp 480,957,627	Rp 771,871,787	358
PTBA	2016	1,7%	Rp 8,024,369	Rp 18,576,774	12.500
	2017	2,5%	Rp 8,187,903	Rp 21,987,482	2.460
	2018	2,4%	Rp 7,903,237	Rp 24,172,933	4.300
	2019	2,5%	Rp 7,675,226	Rp 26,098,052	2.660
	2020	2,2%	Rp 7,117,559	Rp 24,056,755	2.810
MYOH	2016	4,3%	Rp 39,773,001	Rp 147,254,262	630
	2017	2,8%	Rp 33,526,632	Rp 136,067,975	700
	2018	3,5%	Rp 37,338,363	Rp 151,326,098	1.045
	2019	3,3%	Rp 37,882,793	Rp 160,181,748	1.295
	2020	6,3%	Rp 22,061,137	Rp 151,108,859	1.300

Merujuk pada informasi yang termuat di table dipahami jika di PT. Toba Bara Sejahtera Tbk, tepat di tahun 2016 Likuiditas mencapai 1,0% terdapat kenaikan di tahun 2017 sampai angka 1,5%. Sedangkan pada Harga Saham tahun 2016 mencapai 1.245 mencapai peningkatan di kurun waktu 2017 sampai sebesar 1.955. Atas dasar adanya tabel diatas, bisa dipahami bahwa aspek Likuiditas mengalami kenaikan maka berimplikasi terhadap besaran Harga Saham. Likuiditas yang tertera di sebuah perusahaan akan mencapai titik naik maupun turun yang dikarenakan faktor entitas bisnis yang dinilai belum menjalankan secara tepat pengelolaan asset lancar untuk memperoleh laba.

Dalam PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, tepatnya di tahun 2017 aspek Liabilitas di mencapai nilai Rp. 8,187,903 menurun pada 2018 sampai menyentuh angka Rp. 7,903,237. Adapun untuk Harga Saham di tahun 2017 adalah sejumlah 2.460 mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi sebesar 4.300. Atas dasar adanya Tabel Fenomena bisa disimpulkan jika diwaktu Liabilitas terjadi kenaikan akan berimplikasi pada turunnya Harga Saham. Besaran dari Liabilitas mengalami fluktuasi yang terjadi akibat adanya pinjaman modal yang akan ditagih pihak eksternal, dan besarnya berbeda di tiap perusahaan dan tiap tahun.

Diketahui pada tahun 2018, PT.Samindo Resources Tbk, Ukuran Perusahaan pada medio 2018 sejumlah Rp. 151,26,098 serta mengalami kenaikan di tahun 2019 mencapai nilai Rp. 160,181,748. Sedangkan Harga Saham di tahun 2018 sejumlah 1.045 mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 1.295. Atas dasar adanya Tabel Fenomena bisa disimpulkan bahwasanya Ukuran Perusahaan yang naik akan berimbang pada kenaikan Harga Saham juga. Kenaikan atau penurunan Ukuran Perusahaan dipengaruhi oleh adanya jumlah asset yang dijual belikan oleh pihak perusahaan.

Menurut adanya Tabel Fenomena yang dipaparkan, peneulis memiliki ketertarikan untuk mengajukan kegiatan penelitian terkait besaran dari suatu pengaruh aspek Likuiditas, dan Liabilitas beserta Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Hal tersebut akan memunculkan judul penelitian yakni:

## **“PENGARUH LIKUIDITAS, LIABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”**

### **1.2 TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1.2.1 LIKUIDITAS**

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Asset} : \text{Liabilities} \times 100\%$$

Likuiditas bisa dipahami sebagai besaran pembayaran utang di waktu yang pendek maupun panjang atau telah memenuhi jatuh tempo (waktu yang disepakati dalam melakukan perjanjian dan umumnya dilakukan sebelum adanya perjanjian). Suatu perusahaan diklasifikasikan perusahaan dengan likuiditas tinggi jika mampu menjalankan transaksi keuangan khususnya utang dengan cepat melalui penggunaan

harta lancar contohnya berupa utang atas dividen, utang atas usaha, serta utang atas pajak, ataupun utang lainnya.

Merujuk pada Wachowicz & Van Horne (2012: 205), arti dari Likuiditas ialah ukuran serta rasio yang bertujuan memberikan pengukuran kapabilitas entitas bisnis dalam pemenuhan kewajiban atas jangka waktu pendek melalui besar aktiva lancar relatif atas utang lancar.

Likuiditas memberikan pengaruh secara positif serta signifikan kepada Harga Saham, dikarenakan besaran atau tingginya angka dari Rasio Likuiditas menandakan besarnya tiap investor untuk melakukan pembelian saham atau dikarenakan kapabilitas entitas bisnis dianggap dapat mencukupi kebutuhan secara operasional.

Adanya rasa tanggung Jawab yang dipegang penting kiranya dalam suatu perusahaan. Hal tersebut agar para investor tertarik menanamkan modal dan adanya Harga Saham perusahaan yang baik.

### 1.2.2 LIABILITAS

$$\text{Liabilitas} = \text{Aset} - \text{Ekuitas}$$

Menurut Munawir (2010:18), Liabilitas yakni keseluruhan kewajiban finansial perusahaan yang dinilai belum dipenuhi kepada pihak lain yang bersangkutan atau hutang yang dirujuk dari sumber pendanaan atau permodalan perusahaan dari pihak kreditor.

Menurut Irham Fahmi (2012:160), Liabilitas dinilai sebagai bentuk kewajiban entitas bisnis dari pendanaan secara eksternal baik dari bentuk pinjaman bidang perbankan, aktivitas leasing, penerbitan obligasi dan sebagainya.

Liabilitas mendatangkan pengaruh yang negative serta signifikan pada variabel Harga Saham, dimana tingginya Liabilitas (Hutang) perusahaan menandakan rendahnya harga saham perusahaan, dan juga sebaliknya.

### 1.2.3 UKURAN PERUSAHAAN

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

Merujuk dari Houston & Brigham (2006), arti definitif dari ukuran perusahaan yakni rerata keseluruhan angka penjualan secara bersih pada tahun berkaitan hingga beberapa tahun. Dimana nilai dari penjualan dinilai menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan biaya variabel serta biaya tetap, dan didapatkan jumlah pemasukan dana sebelum penetapan pajak. Sebaliknya apabila angka penjualan lebih rendah dibandingkan biaya variabel serta biaya tetap menandakan bahwa entitas bisnis mengalami pailit atau kerugian.

Merujuk pada Ibrahim (2008), ukuran perusahaan yakni bentuk gambaran besar atau kecil perusahaan yang diukur dari faktor ukuran nominal, contohnya nilai kekayaan serta angka penjualan perusahaan untuk periode penjualan, ataupun dari kapitalisasi pasar. Pengkategorian perusahaan yang didasarkan

pada skala operasi (besar serta operasi) dapat digunakan para penanam modal menjadi variabel penentu pengambilan kebijakan.

Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh pada aspek Harga Saham, dimana besarnya total dari ukuran perusahaan menandakan perusahaan mengalami perkembangan serta menghadirkan reaksi yang bagus dari pihak investor dan menjadikan kenaikan dari harga saham serta peningkatan dari nilai suatu perusahaan.

#### 1.2.4 HARGA SAHAM

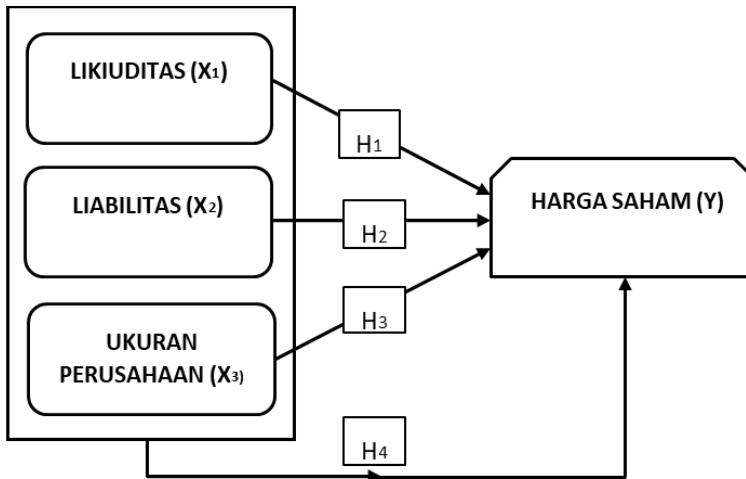
$$\text{PBV (Price to Book Value)} = \text{Harga per Lembar Saham}$$

Merujuk dari pemikiran Houston & Brigham (2011) arti definitif Harga Saham dinilai sebagai upaya penentuan kekayaan finansial pihak pemegang saham. optimalisasi kekayaan ini didefinisikan sebagai upaya mengoptimalkan penetapan harga saham. Harga saham untuk satu periode akan dinilai dari laju arus kas akan didapatkan di masa mendatang oleh para penanam modal rerata apabila para penanam modal melakukan pembelian saham.

Jogiyangto (2010), harga saham dinilai sebagai ketetapan harga beredar di pasar bursa untuk periode waktu tertentu yang ditetapkan oleh aktor pasar serta *demand and supply* pada ekosistem pasar modal.

#### 1.3 KERANGKA KONSEPTUAL

Merujuk pada uraian dari latar belakang yang sudah dikemukakan beserta paparan dari tinjauan pustaka, peneliti selanjutnya akan merumuskan kerangka konseptual yakni seperti dibawah ini :



Gambar Kerangka Konseptual

#### 1.4 HIPOTESIS PENELITIAN

H<sub>1</sub> : Likuiditas memberikan pengaruh secara parsial terhadap kondisi Harga Saham

H<sub>2</sub> : Liabilitas memberikan pengaruh secara parsial terhadap kondisi Harga Saham

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh secara parsial terhadap kondisi Harga Saham

H<sub>4</sub> : Likuiditas, Liabilitas, serta Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham